

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA BIG BOOK BERBASIS TEKNOLOGI PADA PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD AL-QURANIYAH MARTAPURA

Khasbi Ainun Najib¹, M. Iqbal Mustofa², Resti Septikasari³, Nurul Maftuah⁴, Neli Agustina⁵

^{1,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

^{2,5}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

¹khasbi@unuha.ac.id, ²iqbal@unuha.ac.id, ³resti@unuha.ac.id

Diterima 30 Agustus 2026, Direvisi 28 September 2026, Disetujui 29 September 2026

ABSTRAK

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar memerlukan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung kegiatan literasi. Namun, guru di SD Al-Quraniyah Martapura masih memiliki keterbatasan dalam merancang media literasi berbasis teknologi sehingga pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media Big Book berbasis teknologi sebagai pendukung pelaksanaan GLS. Sasaran kegiatan adalah 20 orang guru SD Al-Quraniyah Martapura. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan dan pendampingan melalui observasi awal, penyampaian materi, praktik terbimbing, pendampingan pembuatan media, serta evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, refleksi, dan penilaian terhadap media yang dihasilkan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai konsep dan karakteristik media Big Book serta kemampuan dalam merancang media Big Book berbasis teknologi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta juga menunjukkan antusiasme dan memberikan tanggapan positif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru serta mendukung penguatan GLS melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Big Book; Gerakan Literasi Sekolah; media pembelajaran berbasis teknologi; pelatihan guru; pembelajaran Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

The implementation of the School Literacy Movement (GLS) in elementary schools requires teachers' competence in developing innovative learning media to support literacy activities. However, teachers at SD Al-Quraniyah Martapura still have limitations in designing technology-based literacy media, resulting in less optimal use of learning media in Indonesian language learning. This community service activity aimed to improve teachers' knowledge and skills in developing technology-based Big Book media to support the implementation of GLS. The target participants were 20 teachers of SD Al-Quraniyah Martapura. The implementation method consisted of training and mentoring through initial observation, material presentation, guided practice, media development assistance, and evaluation. Evaluation was conducted through observation, discussion, reflection, and assessment of the media produced by the participants. The results showed an improvement in teachers' understanding of the concepts and characteristics of Big Book media and their ability to design technology-based Big Book media for Indonesian language learning. The participants also demonstrated enthusiasm and provided positive responses throughout the activity. This activity contributed to improving teachers' professional competence and strengthening the implementation of GLS through the use of innovative and sustainable learning media.

Keywords: *Big Book; Indonesian language learning; School Literacy Movement; teacher training; technology-based learning media*

PENDAHULUAN

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu program strategis yang dikembangkan pemerintah untuk menumbuhkan

budaya literasi di lingkungan pendidikan melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara secara berkelanjutan. Implementasi GLS tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan

literasi peserta didik, tetapi juga membentuk karakter, memperluas wawasan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis sebagai bekal menghadapi tantangan abad ke-21. Keberhasilan pelaksanaan GLS sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aktivitas literasi dengan penggunaan media yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Kemendikdasmen, 2024). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga program nasional yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah, melalui keterlibatan seluruh warga sekolah secara berkelanjutan (Suneki & Purnamasari, 2019). Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan literasi yang melibatkan seluruh warga sekolah, terutama siswa dan guru. Pada jenjang sekolah dasar, kegiatan literasi memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan membaca pemahaman yang menjadi dasar keberhasilan belajar siswa pada berbagai mata pelajaran (Bungsu & Dafit, 2021). SD Quraniyah Martapura sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar juga telah berupaya melaksanakan program literasi sekolah. Kegiatan literasi biasanya dilakukan melalui kegiatan membaca sebelum pembelajaran dimulai atau membaca buku cerita di kelas. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, pelaksanaan kegiatan literasi masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterbatasan media pembelajaran yang menarik serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan literasi (Yunianika, 2019).

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga salah satu upaya strategis untuk membangun budaya literasi pada jenjang sekolah dasar. Pelaksanaan GLS tidak hanya berkaitan dengan kegiatan membaca, tetapi juga mencakup pembiasaan, pengembangan, dan pengintegrasian kegiatan literasi dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di sekolah dasar dapat mendukung peningkatan minat baca peserta didik, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi berbagai faktor pendukung dan penghambat (Kasiyun & Ghufro, 2022). Penelitian lain menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS dalam pembelajaran Bahasa Indonesia belum selalu berjalan secara optimal, khususnya dalam penyediaan sumber bacaan yang beragam dan menarik bagi peserta didik (Majdi & Owon, 2023). Kajian yang lebih baru juga menunjukkan bahwa penelitian mengenai GLS di sekolah dasar terus berkembang dan semakin berkaitan dengan kebutuhan literasi pada era informasi dan teknologi (Yudianto et al., 2024).

pelaksanaan GLS, penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu aspek penting untuk menciptakan pengalaman literasi yang

lebih bermakna. Media Big Book merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan membaca pada peserta didik sekolah dasar. Alpusari et al., (2021) mengembangkan Big Book sebagai media pembelajaran sekolah dasar dan menunjukkan bahwa media tersebut layak digunakan setelah melalui proses validasi. Prawiyogi et al., (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan Big Book dapat digunakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa sekolah dasar. Sementara itu, Anggraini et al., (2021) mengembangkan Big Book untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III dan memperoleh hasil bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran.

Penggunaan Big Book juga relevan dengan pembelajaran membaca pada jenjang sekolah dasar. Harsiwi & Yunarni, (2021) menunjukkan bahwa Big Book dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas rendah. Penelitian Dayu & Setyaningsih, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan Big Book berpengaruh terhadap literasi membaca siswa kelas V sekolah dasar. Rahmasari, (2022) juga melaporkan bahwa Big Book dapat membantu peserta didik memahami teks bacaan melalui kegiatan membaca yang lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian Mardiyana & Dafit, (2022) selanjutnya menunjukkan pemanfaatan Big Book dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Selain sebagai media cetak, perkembangan teknologi memberikan peluang untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran pada era digital. Naila et al., (2021) menjelaskan bahwa literasi digital pada guru dan siswa sekolah dasar berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam penyediaan dan penggunaan media pembelajaran. Wulandari et al., (2024) juga menunjukkan bahwa media grafis, audiovisual, dan komputer memiliki peran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, antara lain dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Sejalan dengan itu, Rahayu et al., (2024) menunjukkan bahwa pengembangan program literasi di sekolah dasar perlu didukung dengan pengelolaan dan evaluasi yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Penelitian mengenai Big Book dalam beberapa tahun terakhir juga menunjukkan penerapannya pada berbagai aspek pembelajaran. Andriani & Nuroh, (2023) menemukan bahwa penggunaan Big Book berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar. Fausiah, (2023) melaporkan adanya keterkaitan program GLS dengan minat membaca dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Sulthoni dan Fediyanto (2024) menunjukkan bahwa

Big Book dapat digunakan untuk mendukung pengembangan keterampilan bahasa dan menulis pada peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, Big Book memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai media yang tidak hanya mendukung aktivitas membaca, tetapi juga dapat diintegrasikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih luas.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, media pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Sebaliknya, pembelajaran yang masih didominasi penggunaan buku teks cenderung membuat peserta didik kurang aktif dan berdampak pada rendahnya minat membaca maupun partisipasi dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, guru dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia (Rahmadona et al., 2022).

Salah satu media yang relevan untuk mendukung implementasi GLS adalah Big Book. Media ini berupa buku berukuran besar yang memadukan teks sederhana dengan ilustrasi menarik sehingga memudahkan peserta didik mengikuti kegiatan membaca bersama (*shared reading*). Big Book memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan berbagai aktivitas literasi, seperti menyimak cerita, membaca bersama, berdiskusi, mengidentifikasi kosakata, hingga menceritakan kembali isi bacaan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Big Book mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan, memperkaya kosakata, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan (Dayu & Setyaningsih, 2022).

Perkembangan teknologi digital juga membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan Big Book berbasis teknologi melalui berbagai aplikasi desain yang mudah diakses, seperti Canva. Pemanfaatan teknologi memungkinkan guru menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diperbarui sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, media digital dapat didistribusikan secara lebih luas sehingga mendukung pelaksanaan GLS baik di sekolah maupun di rumah. Penguasaan teknologi pembelajaran menjadi salah satu kompetensi profesional guru yang perlu terus ditingkatkan agar mampu menjawab tuntutan transformasi pendidikan pada era digital. perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang inovatif,

menarik, dan interaktif, guna mendukung proses belajar siswa (Faizatuzahra, 2024). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mampu mengembangkan media pembelajaran literasi yang kreatif dan berbasis teknologi. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan literasi adalah “Big Book karena mampu menghadirkan teks dan ilustrasi secara visual dan mudah dipahami siswa” (Maharani et al., 2023). Big Book merupakan buku berukuran besar yang berisi teks sederhana dan gambar menarik sehingga cocok digunakan dalam kegiatan membaca bersama di kelas. Pengembangan Big Book berbasis teknologi memungkinkan guru untuk membuat media yang lebih interaktif dan mudah digunakan dalam pembelajaran (Isdianto & Suyata, 2014). Melalui kegiatan “pelatihan dan pendampingan pembuatan media Big Book berbasis teknologi”, diharapkan guru di SD Quraniyah Martapura dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran literasi yang menarik dan efektif. Dengan demikian, kegiatan Gerakan Literasi Sekolah dapat berjalan lebih optimal dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Hasil observasi dan diskusi awal dengan pihak SD Al-Quraniyah Martapura menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan Program Gerakan Literasi Sekolah sebagai bagian dari kegiatan pembiasaan membaca. Namun, pelaksanaannya belum didukung oleh ketersediaan media literasi yang bervariasi. Kegiatan literasi masih didominasi penggunaan buku bacaan dan buku teks sehingga belum mampu memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta didik. Selain itu, guru belum memiliki pengalaman yang memadai dalam merancang media Big Book berbasis teknologi meskipun sebagian besar telah memiliki perangkat pendukung seperti laptop dan akses terhadap aplikasi desain digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap kegiatan pelatihan dan pendampingan yang bersifat aplikatif.

SD Al-Quraniyah Martapura memiliki potensi yang baik untuk mengembangkan inovasi pembelajaran karena didukung oleh komitmen sekolah dalam memperkuat budaya literasi dan antusiasme guru untuk meningkatkan kompetensi profesional. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam mengembangkan media Big Book berbasis teknologi sebagai salah satu media pendukung implementasi GLS pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai Big Book, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung dalam mendesain, menyusun, dan mengimplementasikan media sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya telah melaporkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif. Namun, kegiatan yang secara khusus mengintegrasikan pelatihan dan pendampingan pembuatan Big Book berbasis teknologi dengan implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu bentuk hilirisasi hasil penelitian mengenai efektivitas media Big Book ke dalam praktik pembelajaran di sekolah melalui peningkatan kompetensi guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Big Book Berbasis Teknologi pada Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Quraniyah Martapura. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang serta mengimplementasikan media Big Book berbasis teknologi sebagai media pendukung Program Gerakan Literasi Sekolah. Melalui kegiatan ini diharapkan guru mampu menghasilkan media pembelajaran yang inovatif, mengintegrasikan media tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memperkuat pelaksanaan budaya literasi di lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Al-Quraniyah Martapura, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan dengan sasaran 20 orang guru. Pemilihan mitra didasarkan pada hasil observasi awal dan diskusi bersama kepala sekolah yang menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) belum didukung secara optimal oleh media pembelajaran berbasis teknologi. Guru masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam merancang media Big Book yang inovatif untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih agar guru tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai media Big Book, tetapi juga mampu mengembangkan dan mengimplementasikannya secara mandiri dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) observasi dan analisis kebutuhan, (2) pelatihan, (3) praktik dan pendampingan, serta (4) evaluasi dan refleksi.

Tahap observasi dan analisis kebutuhan dilakukan melalui koordinasi dengan kepala sekolah, observasi lingkungan sekolah, serta diskusi bersama

guru untuk mengidentifikasi kondisi pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, pemanfaatan media pembelajaran, dan kebutuhan guru dalam mengembangkan media Big Book berbasis teknologi. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar penyusunan materi dan pelaksanaan kegiatan.

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai konsep Gerakan Literasi Sekolah, karakteristik media Big Book, prinsip penyusunan media pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta penggunaan aplikasi Canva untuk merancang media Big Book berbasis teknologi. Kegiatan dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab sehingga peserta dapat menghubungkan materi dengan pengalaman mengajar di kelas.

Tahap praktik dan pendampingan merupakan inti kegiatan pengabdian. Pada tahap ini setiap guru menyusun satu media Big Book berbasis teknologi sesuai materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang diampu. Tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung mulai dari penyusunan alur cerita, pemilihan ilustrasi, pengaturan tata letak, hingga penyempurnaan desain menggunakan aplikasi Canva. Pendampingan dilakukan secara individual maupun kelompok sehingga seluruh peserta memperoleh bimbingan sesuai kebutuhan.

Bahan dan perangkat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi modul pelatihan yang disusun oleh tim pengabdian, laptop milik peserta, jaringan internet sekolah, aplikasi Canva, proyektor, layar presentasi, serta contoh media Big Book sebagai referensi dalam penyusunan produk. Seluruh bahan dan perangkat dipersiapkan untuk mendukung kelancaran proses pelatihan dan pendampingan.

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan melalui observasi partisipasi peserta, penilaian terhadap produk media Big Book yang dihasilkan, diskusi, refleksi, dan penyebaran angket respon peserta. Penilaian produk menggunakan rubrik yang mencakup kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, sistematika penyajian, kualitas ilustrasi, keterbacaan teks, kreativitas desain, pemanfaatan teknologi, dan kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data yang diperoleh dari lembar observasi, rubrik penilaian produk, dan angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk skor dan persentase untuk menggambarkan tingkat ketercapaian setiap indikator, sedangkan data kualitatif dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, diskusi, dan refleksi peserta. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan pemahaman guru mengenai media Big Book

berbasis teknologi, kemampuan menghasilkan media pembelajaran yang layak digunakan, tingkat partisipasi selama pelatihan, serta respon positif peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Indikator tersebut menunjukkan peningkatan kompetensi guru dalam mendukung implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Media Big Book Berbasis Teknologi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Quraniyah Martapura berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu observasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Setiap tahapan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

1. Hasil Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap observasi dan diskusi dengan pihak sekolah menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah telah berjalan, namun masih menghadapi beberapa kendala. Kegiatan literasi umumnya dilakukan melalui membaca buku yang tersedia di perpustakaan tanpa didukung media pembelajaran yang menarik. Selain itu, sebagian besar guru belum memiliki keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran digital.

Hasil identifikasi kebutuhan juga menunjukkan bahwa guru memerlukan pelatihan mengenai pembuatan media literasi yang menarik, mudah digunakan, serta sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Temuan ini menjadi dasar penyusunan materi pelatihan sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra.

2. Hasil Pelatihan Pembuatan Media Big Book

Berbasis Teknologi

Pelatihan diikuti oleh seluruh guru SD Quraniyah Martapura dengan antusias yang tinggi. Selama pelatihan, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep Gerakan Literasi Sekolah, karakteristik media Big Book, teknik penyusunan cerita sederhana, serta pemanfaatan aplikasi digital dalam pembuatan Big Book.

Melalui kegiatan praktik langsung, guru mampu menyusun rancangan Big Book yang memuat cerita sederhana dengan ilustrasi yang menarik. Proses pelatihan menunjukkan bahwa guru memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Diskusi yang berlangsung selama kegiatan juga memperlihatkan bahwa guru mulai memahami pentingnya media visual dalam meningkatkan motivasi dan

keterlibatan siswa saat kegiatan membaca bersama. Berikut tabel 1. Hasil pelatihan pembuatan media big book berbasis teknologi

Tabel 1. Hasil pelatihan pembuatan media big book berbasis teknologi

No.	Indikator Penilaian	Persentase (%)	Kategori
1	Pemahaman guru mengenai konsep Gerakan Literasi Sekolah setelah mengikuti pelatihan	95	Sangat Baik
2	Pemahaman guru tentang karakteristik media <i>Big Book</i> setelah mengikuti pelatihan	95	Sangat Baik
3	Guru mampu menyusun cerita sederhana sesuai karakteristik peserta didik	90	Sangat Baik
4	Guru mampu membuat ilustrasi yang menarik pada media <i>Big Book</i>	90	Sangat Baik
5	Guru memahami penggunaan aplikasi digital dalam pembuatan <i>Big Book</i>	95	Sangat Baik
6	Penilaian guru terhadap keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran setelah mengikuti pelatihan	95	Sangat Baik
7	Guru merasa lebih percaya diri menerapkan <i>Big Book</i> dalam pembelajaran	90	Sangat Baik
8	Media <i>Big Book</i> dinilai berpotensi mendukung	100	Sangat Baik

	motivasi membaca siswa		
9	Media <i>Big Book</i> dinilai dapat mendukung keterlibatan siswa saat membaca Bersama	95	Sangat Baik
10	Pelatihan bermanfaat dan layak diterapkan secara berkelanjutan di sekolah	100	Sangat Baik
Rata-rata		94,5	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil angket menunjukkan bahwa pelatihan memperoleh rata-rata penilaian sebesar 94,5% dengan kategori Sangat Baik. Persentase tertinggi terdapat pada indikator manfaat pelatihan dan potensi media *Big Book* dalam meningkatkan motivasi membaca siswa (100%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dapat memberikan pemahaman dan pengalaman praktis kepada guru mengenai Gerakan Literasi Sekolah, pengembangan media *Big Book*, serta pemanfaatan aplikasi digital dalam pembuatan media pembelajaran. Selain itu, guru memberikan penilaian positif terhadap potensi media *Big Book* dalam mendukung kegiatan membaca dan keterlibatan siswa.

3. Hasil Pendampingan Pembuatan Media

Pada tahap pendampingan, guru memperoleh bimbingan secara langsung dalam menyusun produk *Big Book* berbasis teknologi. Pendampingan dilakukan mulai dari penyusunan alur cerita, penentuan ilustrasi, pemilihan warna, tata letak halaman, hingga proses penyajian dalam bentuk digital. Terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pendampingan pembuatan media

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa setiap guru berhasil menghasilkan minimal satu media *Big Book* yang sesuai dengan materi Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Produk yang dihasilkan memiliki tampilan yang lebih menarik, menggunakan bahasa yang sederhana, serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pendampingan secara intensif membantu guru

mengatasi berbagai kendala teknis dalam penggunaan aplikasi sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengembangkan media pembelajaran secara mandiri.

4. Hasil Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dilakukan melalui observasi pelaksanaan pembelajaran, diskusi bersama guru, dan pengumpulan umpan balik setelah kegiatan selesai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendampingan memberikan pengalaman dan dukungan kepada guru dalam merancang media pembelajaran berbasis teknologi.

Guru memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan karena materi yang diberikan mudah dipahami dan dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan *Big Book* berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah karena kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan melibatkan partisipasi aktif siswa.

Secara keseluruhan, program pengabdian memberikan pengalaman dan keterampilan praktis kepada guru dalam mengembangkan media literasi berbasis teknologi. Pelatihan yang dilanjutkan dengan pendampingan memungkinkan guru tidak hanya memahami konsep media *Big Book*, tetapi juga menghasilkan produk yang dapat digunakan dalam kegiatan literasi dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, media *Big Book* berbasis teknologi dapat menjadi salah satu alternatif media pendukung Gerakan Literasi Sekolah dan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Tabel 2 pada evaluasi.

Tabel 2. Evaluasi dan Refleksi

No.	Aspek Evaluasi dan Refleksi	Persentase (%)	Kategori
1	Materi pelatihan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan guru	92	Sangat Baik
2	Pendampingan membantu guru mengembangkan media <i>Big Book</i> berbasis teknologi	93	Sangat Baik
3	Guru lebih percaya diri merancang media pembelajaran berbasis teknologi	90	Sangat Baik
4	Guru mampu menerapkan media <i>Big Book</i> dalam pembelajaran di kelas	88	Sangat Baik

5	Media <i>Big Book</i> berbasis teknologi dinilai dapat mendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	92	Sangat Baik
6	Guru menilai penggunaan media <i>Big Book</i> membuat kegiatan membaca lebih menarik bagi siswa	94	Sangat Baik
7	Guru menilai media <i>Big Book</i> dapat mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan literasi	91	Sangat Baik
8	Pelatihan dan pendampingan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif	93	Sangat Baik
9	Produk media yang dihasilkan siap digunakan dalam pembelajaran	89	Sangat Baik
10	Guru berkomitmen mengimplementasikan dan mengembangkan media <i>Big Book</i> secara berkelanjutan	94	Sangat Baik
Rata-rata		91,6	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 2, hasil evaluasi dan refleksi terhadap 20 guru menunjukkan rata-rata capaian sebesar 91,6% dengan kategori Sangat Baik. Guru menyatakan bahwa materi pelatihan mudah dipahami, relevan dengan kebutuhan pembelajaran, serta didukung oleh pendampingan yang membantu proses pengembangan media *Big Book* berbasis teknologi. Selain itu, guru merasa lebih percaya diri dalam merancang dan menerapkan media pembelajaran yang inovatif di kelas. Refleksi guru juga menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah melalui kegiatan membaca yang lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif siswa. Secara

keseluruhan, hasil evaluasi menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan kompetensi guru serta menghasilkan media pembelajaran yang siap diimplementasikan secara berkelanjutan di SD Quraniyah Martapura.

Dampak Kegiatan terhadap Kompetensi Guru dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah

Pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan memberikan perubahan positif terhadap kompetensi guru dalam merancang media pembelajaran inovatif. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar guru masih menggunakan buku teks sebagai media utama dalam kegiatan literasi. Setelah mengikuti pelatihan, guru mampu mengembangkan media *Big Book* berbasis teknologi secara mandiri dan memiliki kesiapan untuk mengimplementasikannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap perubahan sikap guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari inovasi pembelajaran. Guru menunjukkan antusiasme tinggi untuk mengembangkan media pembelajaran digital lainnya serta berkomitmen memanfaatkan *Big Book* sebagai media pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah secara berkelanjutan. Dengan demikian, luaran kegiatan tidak hanya berupa produk media *Big Book*, tetapi juga peningkatan kompetensi profesional guru yang berpotensi mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Al-Quraniyah Martapura.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Quraniyah Martapura yang dilaksanakan melalui tahapan observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi telah berhasil mencapai tujuan yang direncanakan. Program ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media *Big Book* berbasis teknologi sebagai media pendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Melalui pelatihan dan pendampingan, guru berhasil menghasilkan media *Big Book* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa guru memberikan respons positif terhadap program karena materi pelatihan mudah dipahami, pendampingan membantu mengatasi kendala dalam pembuatan media, serta produk *Big Book* yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran literasi. Kegiatan ini juga meningkatkan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini

memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi serta mendukung penguatan Gerakan Literasi Sekolah. Program ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga guru mampu terus mengembangkan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, disarankan agar pihak SD Quraniyah Martapura terus mengembangkan penggunaan media Big Book berbasis teknologi sebagai salah satu inovasi dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Guru diharapkan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensinya dalam memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan agar kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital terus meningkat. Bagi tim pengabdian maupun peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pendampingan lanjutan serta mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi pada materi dan jenjang pendidikan yang lebih beragam sehingga manfaat program dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda OKU Timur yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SD Al-Quraniyah Martapura, khususnya kepala sekolah dan seluruh guru yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan selama kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan media *Big Book* berbasis teknologi. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi guru serta mendukung penguatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

DAFTAR RUJUKAN

- Alpusari, M., Mulyani, E. A., Putra, R. A., & Hermita, N. (2021). Pengembangan Big book Sekolah Dasar. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 86–95.
- Andriani, T., & Nuroh, E. Z. (2023). Big Book Media on Beginning Reading Skills of Grade 2 Elementary School Students: Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca

Permulaan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 18(2), 10–21070.

- Anggraini, A., Kurniaman, O., & Munjiatun, M. (2021). Pengembangan Media Big Book Untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 275–285.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran (JPP)*, 4(3), 522–527.
- Dayu, D. P. K., & Setyaningsih, N. D. (2022). Big book to increase 5th grade students' reading literacy. *Jurnal Prima Edukasia*, 10(1), 1–8.
- Faizatuzahra, H. (2024). Multimedia ARTESI Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 69–78.
- Fausiah, H. (2023). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENA*, 14(1), 11–15.
- Harsiwi, N. E., & Yunarni, Y. (2021). Big Book in Early Reading Learning in Lower-Class Elementary School. *Child Education Journal*, 3(3), 150–155.
- Isdianto, A., & Suyata, P. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Membaca Berbantuan Komputer untuk Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 1(2), 178–189.
- Kasiyun, S., & Ghufro, S. (2022). The Role of The School Literature Movement in Increasing Reading Interest in Elementary School Students: GLS, Interest in reading, Elementary school. *Education and Human Development Journal*, 7(01), 75–84.
- Maharani, N. P. L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 11(1), 56–63.
- Majdi, M., & Owon, R. A. S. (2023). School Literacy Movement On Learning Bahasa Indonesian In Elementary Schools. *International Journal of Education and Sociotechnology (IJES)*, 3(2), 26–32.
- Mardiyana, L., & Dafit, F. (2022). Big Book Media in early reading learning of first grade students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(3), 342–350.
- Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021). Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: Analisis konten dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(2), 122–

166.

- Prawiyogi, A. G., Sadiah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan media big book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452.
- Rahayu, W., Dewi, R. S. I., & Arifin, S. (2024). Implementation of the GELIS Program in the School Literacy Movement at Elementary School. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(1), 84–95.
- Rahmasari, B. S. (2022). Big book: an attractive way to comprehend reading text for young learners. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)*, 5(1), 48–55.
- Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238–245.
- Wulandari, R., Aminah, S., Pratiwi, V. U., & Nugrahaini, F. (2024). Analysis of the Use of Graphic, Audiovisual and Computer Media in Indonesian Language Learning in Elementary Schools. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 4(1), 21–26.
- Yudianto, A., Mustadi, A., & Mokhsein, S. E. B. (2024). Research trends in the indonesian elementary school literacy movement: from number of publications, research approaches, to findings. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 10(1), 115–131.
- Yunianika, I. T. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah di sekolah dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 497–503.